

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart.

B. Model Penelitian

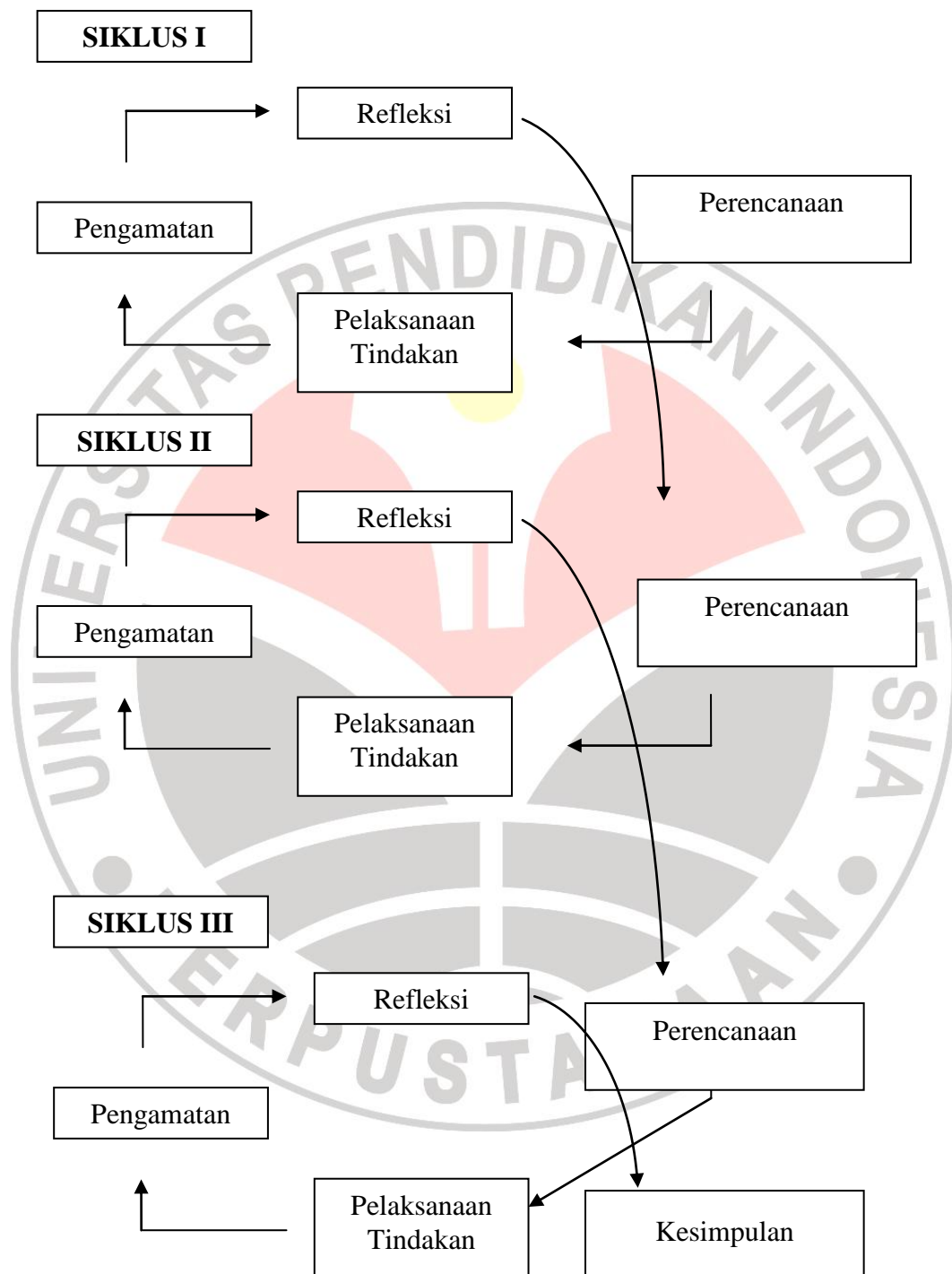
Model Penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis – MC Taggart.

Model tersebut dapat dilihat dalam Gambar 3.1 sebagai berikut.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1 Alur Desain PTK Model Kemmis – MC Taggart

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas Model Kmmis-MC Taggart ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Tujuan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah perubahann-perubahan dan peningkatan pada pembelajaran di kelas. Model penelitian ini memiliki 4tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Bentuk penelitian ini diatas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan Matematika di SD. Serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah pembelajaran Matematika.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dipawangi yang bealamat di jalan Dipawangi 2 Kelurahan Sawah Gede Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei-Juni 2012

E. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dilakukan dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN Dipawangi, pada semester 2 Tahun pelajaran 2011/2012 pada materi jaring-jaring kubus dan balok. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 28 orang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Mitra peneliti yang bertindak sebagai observer yaitu Atin Supriatin, S.Pd.SD sebagai rekan kerja.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, sebelum pelaksanaan dimulai ada beberapa kegiatan yang dipersiapkan.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Perencanaan Tindakan Penelitian

Penelitian direncanakan dalam tiga siklus apabila pada siklus kedua belum berhasil, tetapi bila pada siklus kedua berhasil sesuai yang diharapkan, maka penelitian tindakan di hentikan pada siklus kedua, sebelum pelaksanaan PTK, dibuat berbagai instrument, yaitu :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu hasil karya guru, RPP dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran RPP ini dibuat berdasarkan tahapan yang sesuai dengan model kooperatif tipe NHT.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan instrumen penelitian yang mengungkapkan data aktivitas siswa secara kelompok. Lembar Kerja Siswa berisi permasalahan yang berupa bahan untuk didiskusikan dalam kelompok siswa, disesuaikan dengan pokok bahasan dalam pembelajaran dalam satu tindakan LKS merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok.

c) Lembar Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran dalam setiap siklus tindakan dilakukan evaluasi. Maka untuk keperluan itu disusun pula lembar evaluasi (Lembar Soal Tes Formatif) yang akan dikerjakan siswa setelah melaksanakan tindakan. Dengan lembar evaluasi, guru akan menemukan bukti atau fakta adanya peningkatan penguasaan materi pembelajaran setelah tindakan dilaksanakan.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d) Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan penilaian non tes yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu dalam proses kegiatan pembelajaran. Objek observasi yaitu aktivitas siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan guru yang melakukan proses pembelajaran. Fungsi observasi dalam hal ini untuk mengamati kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun, serta untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan.

e) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa mengenai apa yang ada pada pemikiran siswa .

f) Dokumentasi

Yang termasuk dokumentasi dalam penelitian ini photo-photo, hasil wawancara guru dan siswa, dokumentasi ini mempunyai kelebihan, diantaranya yaitu data-data diteliti berulang-ulang untuk lebih meyakinkan dalam membuat kesimpulan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I :

Guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus 1, pelaksanaan penelitian dimulai dengan membuat rencana terdiri dari kegiatan awal, inti, akhir, selanjutnya diadakan penelitian serta observasi yang kemudian dilakukan refleksi.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil refleksi terhadap tindakan ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II

Siklus II:

Guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II, pelaksanaan penelitian dimulai dengan membuat rencana terdiri dari kegiatan awal, inti, akhir, selanjutnya diadakan penelitian serta observasi yang kemudian dilakukan refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus III

Siklus III:

Guru melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus III, pelaksanaan penelitian dimulai dengan membuat rencana terdiri dari kegiatan awal, inti, akhir, selanjutnya diadakan penelitian serta observasi yang kemudian dilakukan refleksi, dan hasil tindakan pembelajaran siklus III.

G. Analisis Data

Analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan/mengungkapkan karakteristik variabel yang menjadi fokus penelitian.

Analisa data menurut (Arikunto,1996) adalah setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian / desain yang dipergunakan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis data dilakukan pada setiap siklus tindakan. Teknik deskriptif dengan presentase fokus analisis dilakukan terhadap data pengetahuan awal siswa, kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan proses pembelajaran serta data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Penilaian Terhadap Kelompok:

Dengan cara menjumlahkan nilai hasil belajar di bagi jumlah anggota kelompok

Rumus Penilaian Hasil Belajar Siswa

$$\text{Rata-rata} : \frac{\text{Jumlah Hasil Belajar Semua Kelompok}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Untuk Penilaian observasi

Tiap Nomor Nilai maksimalnya : 12

Rentang Nilai	Kategori
>12	SB (Sangat Baik)
11-12	B (Baik)
9-10	C (Cukup)
<9	K (Kurang)

Ina Irawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Kubus Dan Balok : Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Dipawangi Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu